



TIM BPONIK - UAD RAIH HKTI AWARD
Gunakan Teknologi Digital, Bantu Petani Hidropo

YOGYA (KR) - Tim Bponik Universitas Ahmad Dahlan (UAD) meraih Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Award, khususnya Young Innovator. Ada beberapa kategori *on farming, off farming, social farming, young innovator*. Penghargaan HKTI Award diserahkan dalam Pameran Asian Agriculture & Food Forum (ASAFF) di Jakarta Convention Center (JCC) 28-30 Juni lalu. Pameran ASAFF tersebut dihadiri Presiden RI Joko Widodo dan nampir di both Bponik - UAD. Dari HKTI Award Tim Bponik-UAD mendapatkan uang pembinaan Rp 30 juta dan sebuah traktor.

Tim Bponik beranggotakan 5 mahasiswa UAD, Vernandi Yusuf Muhammad, Mar'atul Husna, Yenny Rahmawati, Ponco Sukaswanto, ketiga mahasiswa prodi Teknik Elektro, Mar'atul Husna mahasiswa

Bidikmisi dari prodi Teknik Kimia dan Rifa A Hanifa dari prodi Akuntansi. Tim Bponik

dibimbing oleh Anton Yudhana PhD dosen Fakultas Teknologi Industri UAD.

Danang Sukantar MPd (Kepala Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

UAD), An Fernandi Yus Husna kepada kan, Bponik n gus penemuai signal digital tau pertanian * Bersambu



Presiden Jokowi berdialog dengan Vernandi Yusuf Muhammad dari Tim Bponik UAD.

SUNG SUNG Terj

● SAYA p
 Jika ada oran
 ing tersebut
 dekati orang t
 belum perna
 Tetapi sebal
 kucing saya d
 mainan bert
 orangan, jus
 hindar, menja
 itu. (Eko Roc
 Rt 001 Gilang
 Bantul)-d

Gunakan **Sambungan hal 1**

"Alat inovasi Bponik ini memiliki keunggulan, mampu memantau suhu udara, kelembaban udara, suhu air, PH di Green House," ujar Yusuf di kampus 1 UAD, Jalan Kapas, Semaki, Selasa (3/7). Alat inovatif ini cukup dikendalikan dengan remote control atau smartphone yang berbasis jaringan digital.

Yusuf dan Husna menyebutkan, Bponik sudah sering menang dalam berbagai lomba tingkat nasional maupun internasional. Sebelumnya menang di *International of Innovation of Green Technology*, Maret 2018 di Universiti Malaysia Pahang. "Bahkan setelah both UAD dikunjungi Pak Presiden Jokowi, alat ini diminta dipresentasikan di Korea Selatan, Qatar, Mesir dan sejumlah negara," ujar Yusuf.

Husna menyebutkan, September mendatang, diminta datang ke Jakarta dari Sekretaris Kepresidenan, Kemendikdik, Kemendagri, Badan

akan dibantu mengurus hak paten.

Danang Sukantar dan Anton Yudhana mengatakan, prestasi HKTI Award sangat membanggakan. "Bponik akan terus dikembangkan dengan teknologi terbaru dari seri 1-4, tentu keunggulan teknologi digital," kata Anton Yudhana. Bahkan agar terjangkau oleh petani hidroponik dibuat seri dengan harga berkisar Rp 10 juta - Rp 20 juta. Alat senada dari Jepang harganya Rp 200 juta.

Menurut Danang Sukantar, alat Bponik sudah digunakan petani hidroponik dari Sumbing Magelang. Tim Bponik juga telah membuat CV Geo Moto Media dan Teknologi. "Pada saatnya alat Bponik akan diproduksi massal agar bisa dimanfaatkan petani hidroponik di Indonesia dan luar negeri," ujar Danang. Ditegaskan, ini sebagai bentuk sumbangsih nyata bidang ilmu dan teknologi untuk masyarakat.